

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu “jenis data yang diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung”.¹ Atau analisa yang dilakukan dengan cara atau menggunakan statistik. Metode ini digunakan untuk menganalisis data angket yang telah dijawab oleh responden. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menguraikan suatu masalah dengan menggunakan analisis yang berupa angka atau bilangan.²

B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilakukan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Islamic Centre yang berada di jalan Abdul Rahman Saleh 285 Semarang.

Alasan penulis memilih tempat/ lokasi penelitian di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang didasarkan pada beberapa hal, yaitu:

- a. SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang ini mempunyai skor akreditasi yang tinggi yakni 93 poin.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta 1998), hlm. 62.

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 61.

- b. SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang merupakan salah satu sekolah dasar yang diminati masyarakat di Semarang.

2. Waktu Penelitian

Waktu diadakan penelitian peneliti memulai dari tahap pra penelitian hingga pengambilan data yang membutuhkan waktu selama kurang lebih dua (2) bulan, yaitu antara bulan Maret – April 2016.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya.³Populasi dalam penelitian ini adalah semua orangtua siswa di SD Hj. Isri'ati Baiturrahman 02 Semarang yang berjumlah 896 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁴ Dalam menentukan jumlah sampel ada cara

³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 61

⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005) hlm 62

untuk memperoleh sampel minimal yang harus diselidiki dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran jumlah sampel

N = *Ukuran jumlah populasi*

e = Nilai kritis (batas ketelitian, batas signifikansi yang diinginkan, atau presentase kelonggaran ketidak telitian akibat kesalahan pengambilan sampel).⁵

Dari rumus diatas dapat dihitung bahwa jumlah populasi 896 orang, batas kesalahan (taraf signifikansi) yang diinginkan adalah 10%. Maka perhitungannya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{896}{1 + 896(0,1)^2}$$

$$n = \frac{896}{1 + 896 (0,01)}$$

$$n = \frac{896}{1 + 8,96}$$

$$n = \frac{896}{9,96}$$

$$n = 89,95(\text{dibulatkan menjadi } 90)$$

⁵Mundir, *Statistik Pendidikan: Pengantar Analisis Data untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 23.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas atau variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat.⁷ Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah “Mutu sekolah” sebagai variabel (x) yang mempengaruhi.

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat atau variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.⁸ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah “Minat masyarakat” sebagai variabel (y) yang menjadi akibat.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm 38

⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005) hlm 4

⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005) hlm 4

2. Indikator Penelitian

a. Variable persepsi tentang mutu

Indikator tentang mutu didasarkan pada peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari 8 standar, yaitu:

- 1) Standar Pengelolaan
- 2) Standar Kompetensi lulusan
- 3) Standar Isi
- 4) Standar Proses
- 5) Standar Pendidik dan Tenaga kependidikan
- 6) Standar sarana dan Prasarana
- 7) Standar Pembiayaan
- 8) Standar Penilaian

Sedangkan variabel minat masyarakat memiliki indikator yaitu:

- 1) Minat Transaksional
- 2) Minat Refrensial
- 3) Minat Preferensial
- 4) Minat Eksploratif.

Tabel 3.1**Indikator**

Variabel	Indikator	Sub indicator	No item
Persepsi Mutu (X)	Standar Pengelolaan	Visi, misi dan tujuan sekolah	1,
		Pengelolaan sekolah	2,3,4,
		Evaluasi diri sekolah	5
		Penyediaan sistem informasi	6
	Standar kompetensi lulusan	Sikap	7,8,
		Pengetahuan	9,10,
		Ketrampilan	11,12,13
	Standar isi	Kerangka dasar kurikulum	14
		Kurikulum Tahassus	15
		Pengembangan Kurikulum	16
	Standar Proses	Penugasan terhadap peserta didik	17
		Pengelolaan Kelas	18,19
	Standar pendidik dan tenaga kependidikan	Kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan	20
		Kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan	21
	Standar sarana prasarana	Sarana dan Prasarana sekolah sudah memadai	22,23
		Sekolah dalam kondisi terpelihara dan baik.	24,25
Standar Pembiayaan	Pengelolaan keuangan sekolah	26,27	

Variabel	Indikator	Sub indikator	No item
	Standar Penilaian	Kesetaraan akses	28
		Pelaksanaan penilaian	29
		Hasil Penilaian	30
		Laporan hasil Penilaian	31
Minat Masyarakat (Y)	Minat Transaksional	Bersedia untuk melakukan pembelian	1, 2
	Minat Refrensial	Menceritakan hal positif kepada oranglain	3
	Minat Preferensial	Menjadikan produk yang utama	4,5,6,7,8
	Minat Eksploratif.	Mencari informasi mengenai produk	9

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis dan sumber data

Untuk mempermudah dalam pemecahan masalah data diklarifikasikan menjadi dua yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari masyarakat baik berupa wawancara, observasi, dan alat lainnya. Data diperoleh dari orangtua/ wali siswamelalui penyebaran kuesioner kepada orangtua / wali siswa.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan kepustakaan, jenis data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari sekolah, seperti daftar wali siswa, dll.

2. Metode pengumpulan data

Dalam bagian ini, akan dibahas mengenai bagaimana cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Adapun metode yang digunakan peneliti dalam teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.⁹ Angket ini digunakan untuk mendapatkan data tentang persepsi mutu sekolah dan minat masyarakat dengan cara membagikan sejumlah item pernyataan secara tertulis kepada responden.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan analisis kuantitatif yang menggunakan uji statistik. Analisis yang dilakukan terhadap data ini menggunakan tehnik analisis statistik.

1. Analisis Pendahuluan

Pada proses pendahuluan yang dilakukan peneliti adalah mengolah data kualitatif menjadi data kuantitatif, yaitu dengan cara memberi skor pada jawaban responden sesuai

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 133.

dengan jawaban kualitatif, dengan cara memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket untuk responden dengan menggunakan skala *likert*.

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya di sebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel penelitian yang akan di ukur di jabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut di jadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

Tabel 3.2
Skor Angket

Jawaban	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Instrument penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda.¹⁰

2. Analisis Validitas dan Reliabilitas

Pensekoran ini dibuat dalam bentuk tabel, kemudian dijadikan sebagai dasar penghitungan statistik pada langkah berikutnya. Langkah berikutnya yaitu sebagai berikut :

a. Analisis Uji Validitas Angket

Validitas angket yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Sebuah angket dikatakan memiliki validitas isi apabila penyusunan angket disesuaikan indikator-indikator yang mengacu pada buku-buku yang digunakan atau dikonsultasikan pada pakarnya. Untuk mengetahui validitas soal angket digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ...*, hlm. 93

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : banyaknya siswa yang mengisi angket

X : variabel bebas

Y : variabel terikat

$\sum X$: jumlah variabel X

$\sum Y$: jumlah variabel Y¹¹

Uji instrumen dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas untuk menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel* dengan rincian seperti berikut:

Jika r hitung $>$ r tabel maka butir soal tersebut dikatakan valid. Dan sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid.

Instrumen penelitian diujikan kepada 20 orang tua siswa (responden) dengan tingkat kepercayaan 95% atau nilai *alpha* 0,05 derajat kebebasan $(dk) = 20 - 2 = 18$ maka didapatkan r tabel = 0,4438. Hasil uji validitas data yang diujikan adalah sebagai berikut:

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 146.

1) Uji Validitas isi Instrumen Variabel Persepsi Tentang Mutu Sekolah

Tabel3.3
Validitas Instrumen Variabel Persepsi
Tentang Mutu Sekolah (X)

No. Item Pertanyaan	r_hitung	N=20, r_tabel 0,05 (95%)	Keterangan Validitas
1	0,544	0,4438	Valid
2	0,590		Valid
3	0,795		Valid
4	0,620		Valid
5	0,118		Tidak Valid
6	0,754		Valid
7	0,544		Valid
8	0,912		Valid
9	0,222		Tidak Valid
10	0,514		Valid
11	0,647		Valid
12	0,698		Valid
13	0,096		Tidak Valid
14	0,873		Valid
15	0,620		Valid
16	0,485		Valid
17	0,775		Valid
18	0,590		Valid
19	0,413		Tidak Valid
20	0,795		Valid
21	0,544		Valid
22	0,485		Valid
23	0,620		Valid
24	0,647		Valid
25	0,308		Tidak Valid
26	0,544		Valid

No. Item Pertanyaan	r_hitung	N=20, r_tabel 0,05 (95%)	Keterangan Validitas
27	0,485		Valid
28	0,598		Valid
29	0,345		Tidak Valid
30	0,272		Valid
31	0,514		Valid
32	0,729		Valid
33	0,620		Valid
34	0,701		Valid
35	0,406		Tidak Valid
36	0,729		Valid
37	0,200		Tidak Valid
38	0,534		Valid
39	0,190		Tidak Valid
40	0,795		Valid
41	0,642		Valid

Hasil di atas dapat dianalisa bahwa item pertanyaan no 1-41 jika dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan n=20 dan signifikan 5% (0,44) maka untuk pernyataan no 5, 9, 13, 19, 25, 29, 35, 37 dan 39 lebih kecil dari harga r tabel sehingga item no 5, 9, 13, 19, 25, 29, 35, 37 dan 39 dapat dinyatakan tidak valid. Untuk selanjutnya item yang tidak valid dihapus atau dihilangkan dari angket. Sehingga didapatkan no. item pernyataan yang valid sebagai berikut:

Tabel 3.4
Validitas Instrumen Variabel Persepsi
Tentang Mutu Sekolah (X)

No. Item Pertanyaan	r_hitung	N=20, r_tabel 0,05 (95%)	Keterangan Validitas
1	0,544	0,4438	Valid
2	0,590		Valid
3	0,795		Valid
4	0,620		Valid
6	0,754		Valid
7	0,544		Valid
8	0,912		Valid
10	0,514		Valid
11	0,647		Valid
12	0,698		Valid
14	0,873		Valid
15	0,620		Valid
16	0,485		Valid
17	0,775		Valid
18	0,590		Valid
20	0,795		Valid
21	0,544		Valid
22	0,485		Valid
23	0,620		Valid
24	0,647		Valid
26	0,544		Valid
27	0,485		Valid
28	0,598		Valid
30	0,651		Valid
31	0,514		Valid
32	0,729		Valid
33	0,620		Valid
34	0,701		Valid
36	0,729		Valid
38	0,534		Valid

No. Item Pertanyaan	r_hitung	N=20, r_tabel 0,05 (95%)	Keterangan Validitas
40	0,795		Valid
41	0,642		Valid

- 2) Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Masyarakat (Y)

Tabel 3.5
Validitas Instrumen
Variabel Minat Masyarakat (Y)

No. Item Pertanyaan	r_hitung	N=20, r_tabel 0,05 (95%)	Keterangan Validitas
1	0,727	0,4438	Valid
2	0,664		Valid
3	-0,186		Tidak Valid
4	0,068		Tidak Valid
5	0,689		Valid
6	-0,171		Tidak Valid
7	0,636		Valid
8	0,583		Valid
9	0,679		Valid
10	0,897		Valid
11	0,747		Valid
12	0,755		Valid

Hasil di atas dapat dianalisa bahwa item pertanyaan no 1-12 jika dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan n=20 dan signifikan 5% (0,44) maka untuk pernyataan no 3,4 dan 6 lebih kecil dari harga r tabel sehingga item no 3,4

dan 6 dapat dinyatakan tidak valid. Untuk selanjutnya item yang tidak valid dihapus atau dihilangkan dari angket. Sehingga didapatkan no. item pernyataan yang valid sebagai berikut:

Tabel 3.6
Validitas Instrumen
Variabel Minat Masyarakat (Y)

No. Item Pertanyaan	r_hitung	N=20, r_tabel 0,05 (95%)	Keterangan Validitas
1	0,727	0,4438	Valid
2	0,664		Valid
5	0,689		Valid
7	0,636		Valid
8	0,583		Valid
9	0,679		Valid
10	0,897		Valid
11	0,747		Valid
12	0,755		Valid

b. Analisis Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas angket maka peneliti menggunakan rumus alfa sebagai berikut:¹²

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Di mana:

r_{11} : Nilai reliabilitas

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 196.

$\sum Si$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t : Varians total

k : Jumlah item

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel* Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan reliabilitas jika harga $r_{11} > r_{\text{tabel}}$.

Pengujian reliabilitas pada variabel persepsi tentang mutu diperoleh $r_{11} = 0,951$, sedangkan pengujian pada variabel minat masyarakat diperoleh harga $r_{11} = 0,902$. Kemudian r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5% dan $N = 99$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,443$. Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka reliabel.

3. Analisis Uji Hipotesis

a. Analisis Korelasi *Produk Moment*

Korelasi antara variabel X dengan Variabel Y dapat dicari dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut maka di perlukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(Y)^2}{N}$$

Setelah diadakan uji korelasi dengan korelasi product moment, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan asumsi sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ (5% dan 1%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima.
- 2) Jika $r_{xy} < r_{tabel}$ (5% dan 1%) berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak.¹³

b. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Dalam penelitian ini persepsi tentang mutu sekolah sebagai variabel (X) dan minat masyarakat sebagai variabel (Y). persamaan regresi sederhana dirumuskan: $\hat{Y} = a + bX$

Dimana:

\hat{Y} : (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X : variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a : nilai konstanta harga Y jika X = 0

b : nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

¹³Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Bandung: Andi Offset, 2004), hlm. 72.

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \qquad a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

Regresi sederhana juga digunakan untuk melihat apakah variabel bebas mampu secara menyeluruh (simultan) menjelaskan tingkah laku variabel tidak bebas, untuk pengujian ini dikenal dengan uji F. Selain mengetahui kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel tidak bebas, juga perlu diketahui apakah setiap variabel bebas (secara parsial) juga berpengaruh terhadap variabel tidak bebasnya, untuk pengujian ini dikenal dengan uji t. Adapun rumus uji F dan uji t adalah sebagai berikut:

1) Uji F (Simultan)

Langkah 1. Membuat H_0 dan H_a dalam bentuk kalimat.

Langkah 2. Membuat H_0 dan H_a dalam bentuk statistik.

Langkah 3. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik.

Langkah 4. Masukkan angka-angka statistik ke dalam tabel penolong dengan rumus:

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \qquad a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

Langkah 5. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi (JK_{Reg} [a]) dengan rumus:

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

Langkah 6. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi (JK_{Reg} [b|a]) dengan rumus:

$$JK_{Reg[b|a]} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

Langkah 7. Mencari Jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

Langkah 8. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg [a]}$) dengan rumus: $RJK_{reg[a]} =$

$$JK_{Reg[a]}$$

Langkah 9. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg [b|a]}$) dengan rumus: $RJK_{reg[b|a]} =$

$$JK_{Reg[b|a]}$$

Langkah 10. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res}) dengan rumus: $RJK_{res} =$

$$\frac{JK_{Res}}{n-2}$$

Langkah 11. Menguji Signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{res}}$$

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tolak H_a artinya tidak signifikan¹⁴

2) Uji t (Parsial)

Langkah-langkah uji t atau uji parsial sebagai berikut:

¹⁴Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 133-135.

- a) Menentukan nilai t kritis dengan *level of significant* $\alpha = 5\%$ dan 1% . $t_{\text{tabel}} = t_{\alpha/2; n-k}$
- b) Menentukan nilai uji t, dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden¹⁵

¹⁵Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm 26.